Pemprovsu Gelar FGD Bahas RIP e-Government

Medan,

Rencana induk e-Government segera berakhir sesuai Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 49 Tahun 2012 Tentang Rencana Induk e- Government Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, untuk itu perlu lanjutan pengembangan e- Government lima tahun kedepan agar terbangunnya sistem pelayanan andal, terpercaya dan terjangkau bagi masyarakat.

Menyusun dan mewujudkan pengembangan sistem pelayanan ini dilaksanankan Forum Group Discussion (FGD) dengan OPD Provsu, akademisi, pelaku usaha dan industri telekomunikasi, untuk mengumpulkan bahan masukan dalam menyusun rencana induk pengembangan e-Government Provsu sesuai dengan kebutuhan.

FGD ini diharapkan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pelaksanaan prinsip-prinsip e-Government yang baik antara lain keterbukaan, tanggung jawab, ketaatan hukum serta membuka partisipasi publik.

Hal tersebut disampaikan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provsu Drs. H. Mhd. Fitriyus, SH, MSP saat membuka FGD “Rencana Induk Pengembangan (RIP) e-Government Provinsi Sumatera Utara” di Ruang Rapat F. Lumban Tobing Lantai 8 Kantor Gubernur Sumatera Utara, Selasa (14/08).

Pelaksanaan e-Government diatur sesuai UUD 45 pasal 28 F, Undang-Undang No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta Intruksi Presiden No 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Stategi Nasional Pengembangan e-Government.

e-Government merupakan terobosan Pemerintah untuk meningkatkan tata kelola Pemerintahan yang berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan transparansi pelayanan publik. “saat ini Pemprovsu sudah menerapkan transaksi non tunai/*online* serta pengembangan aplikasi yang sesuai dengan *blueprint* sistem aplikasi e-Government yang mencakup pelayanan masyarakat, dunia bisnis dan lingkungan pemerintahan”, ujarnya.

Ing. Heru Pranoto, ST selaku narasumber menjelaskan Pemprovsu saat ini menggunakan beberapa aplikasi seperti penerapan Project Management Information System, Sistem Informasi Penataaan Keuangan Daerah (SIPKD), Sistem Informasi Gaji Pegawai (Simgapeg) memerlukan pengembangan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan.

Heru Pranoto menambahkan ada beberapa aplikasi lagi yang akan dikembangkan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Heru berharap untuk mendukung semua penerapan aplikasi dibutuhkan penigkatan kualitas SDM, menata ulang dan mengembangkan jaringan internal antar OPD di lingkungan Pemprovsu dan tidak kalah penting dukungan dari pihak eksekutif.

Sementara itu, Mazz Reza Pranata, SE Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Sumut mengharapkan pemberlakuan E government mempermudah kalangan bisnis memperoleh izin dalam berinvestasi.(LIP)

Medan,

Menyambut Peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) Ke-73 Tahun 2018, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara mengajak masyarakat melalui siaran Radio Republik Indonesia (RRI) Medan Pro 2 FM untuk ikut serta memeriahkan kemerdekan RI dengan memasang bendera merah putih selama satu minggu, Selasa (14/08).

Panitia pelaksana HUT RI Ke-73 Tahun 2018, H. Yakub Hasibuan mengatakan peringatan HUT RI mengingatkan kembali kepada bangsa indonesia akan perjuangan para pendahulu kita merebut dan mempertahankan kemerdekaan RI hingga sekarang.

“Kemerdekaan bagi Republik Indonesia memberikan makna kepada masyarakat akan pentingnya semangat nasionalisme dan patriotisme,” tegasnya.

Ketua LVRI Sumut Alauddin AE berharap kepada generasi muda untuk terus membangkitkan cinta tanah air termasuk menghidupkan semangat generasi muda sebagai harapan bangsa dalam mengisi kemerdekaan Indonesia. (LIP)